# BAB III
# METODOLOGI PENELITIAN

## A. Jenis, Sifat, dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan meneliti langsung data yang terkait dengan penelitian ke lokasi penelitian yang telah ditetapkan. Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif,[1] yaitu menggambarkan dan menjelaskan minat calon jemaah haji kabupaten banjar terhadap pengalokasian biaya setoran awal nomor seat (porsi) pada bank syariah (studi pada kementrian agama kabupaten banjar)

2. Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekaan kualitatif, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriftif berupa, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka,angka sifatnya hanya sebagai penunjang.[2]

3. Lokasi Penelitian

[1]Basrowi dan Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 20.

[2]Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti* Kualitatif (Bandung: Cv.Pustaka Setia, 2002), hlm. 51.

Dalam penelitian ini peulis melakukan lokasi penelitian di wilayah Kabupaten Banjar yang hanya terfokus pada Kecamatan Martapura Kota, Kecamatan Martapura Timur dan Kecamatan Martapura Barat.

**B. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek Penelitian

Di dalam sebuah penelitian, subjek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti.[3] Adapun subjek penelitian ini adalah calon jemaah haji Kabupaten Banjar.

2. Objek Penelitian

Objek adalah sesuatu yang akan di teliti yang ada dalam diri subjek maupun hubungan-hubungannya. [4]Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah minat calon jemaah haji Kabupaten Banjar terhadap pengalokasian biaya setoran awal seat (porsi) pada bank syariah.

**C. Data dan Sumber Data**

1. Data

   a. Data Primer

[3]Suharsimi Arikunto, *Manajemen penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.90.

[4]Sandjaja, *Paduan Penelitian,* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2006), hlm. 183.

Data primer, atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.[5] Peneliti akan mewawancarai responden secara langsung untuk menggali informasi mengenai minat calon jemaah haji Kabupaten Banjar terhadap pengalokasian biaya setoran awal nomor seat (porsi) pada bank syariah.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.[6]

2. Sumber Data

Yang disebut dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat di peroleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.[7]

Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah calon jemaah haji Kabupaten Banjar.

## D. Teknik Pengumpulan Data

---

[5]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm.91.

[6]*Ibid*, hlm.91.

[7]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2002), hlm.107.

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjaring data penelitian.[8]

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Dalam penelitian ini dilakukan satu jenis wawancara yang dilakukan yaitu wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara tak terstruktur terlebih dahulu dipersiapkan secara garis besar pertanyaan-pertanyaan yang memuat hal-hal pokok sebagai pedoman. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data yang jelas dan rinci dari fokus masalah yang ada dalam penelitian. Strategi yang di tempuh dengan mempertimbangkan agar setiap informasi dapat secara leluasa dalam menyampaikan informasi dan tidak merasa tertekan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Dari seluruh rangkaian kegiatan wawancara ini selalu digunakan catatan-catatan dan juga alat perekam.[9] Peneliti akan melakukan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara kepada calon jemaah haji Kabupaten Banjar yang terfokus pada wilayah Kecamatan Martapura Kota, Kecamatan Martapura Timur dan Kecamatan Martapura Barat.

2. Observasi nonpartisipan

---

[8]Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV ANDI OFSET, 2014), hlm.41.

[9]Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 184.

Dalam pengamatan ini peneliti tidak berada di dalam atau melakukan keterlibatan dalam kegiatan yang diamati. Dengan kata lain, pengamatan berada diluar kegiatan yang diamati.[10] Peneliti melakukan observasi nonpartisipan di kantor Kementrian Agama Kabupaten Banjar

3. Tehnik dokumentasi

Tehnik dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi yang dimkasudkan berbentuk surat-surat, gambar/foto atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan fokus penelitian. Teknik dokumentasi didaptakan dari sumber nonmanusia, artinya sumber ini terdiri dari rekaman dan dokumen.[11]

## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data
   a. *Editing,* yaitu memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekkan.[12] Dengan hal tersebut peneliti menyeleksi data yang telah di ambil dari wawancara, observasi

[10]Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV ANDI OFSET, 2014), hlm.43.

[11]Ahmad Tanzeh, *op. cit.,* hlm. 185.

[12]*Ibid,* hlm. 67.

nonpartisipan dan teknik dokumentasi, dengan mempelajari kembali semua data tentang minat calon jemaah haji Kabupaten Banjar terhadap pengalokasian biaya setoran awal nomor seat (porsi) pada bank syariah. sehingga kelengkapan data dan kejelasan serta kesempurnaannya dapat diketahui.

b. *Pengklasifikasian data*, yaitu dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban kedalam kategori-kategori yang jumlahnya terbatas.[13] Peneliti melakukan penyusunan dan pengelompokkan terhadap data tentang minat calon jemaah haji Kabupaten Banjar terhadap pengalokasian biaya setoran awal nomor seat (porsi) pada bank syariah.

c. *Deskripsi*, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah terhimpun dalam uraian yang sistematis.

2. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.[14] Peneliti melakukan penelaahan secara mendalam terhadap sistem penelitian mengenai minat calon jemaah haji Kabupaten Banjar terhadap pengalokasian biaya setoran awal nomor seat (porsi) pada Bank Syariah.

[13]*Ibid*, hlm. 67.

[14]Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 69.

## F. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari masalah yang ingin diteliti selanjutnya dituangkan dalam bentuk proposal yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat dan meminta persetujuan untuk dimasukan pada biro skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis mengumpulkan dengan cara wawancara dan observasi kepada responden dan informasi serta mengumpul dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data dikumpulkan, kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan teknik *editing, klasifikasi* dan *deskripsi* selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif.

4. Tahapan Konsultasi

Pada tahap ini penulis mengkonsultasikan dengan dosen penasehat dalam rangka perbaikan dan penyusunan terhadap masalah yang dianalisis.

5. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian dengan bimbingan dan koreksi dari dosen penasehat demi tercapainya hasil yang diinginkan. Selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi dan setelah disetujui maka dilakukan pengadaan yang kemudian di munaqasah.